

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ERICK SUYATNO
NPM: 98.01.09300**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erick Suyatno

NPM : 98.01.09300

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 Desember 2010

Yang Menyatakan,



Erick Suyatno

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN


GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ERICK SUYATNO
NPM: 98.01.09300

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 05 Oktober 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji


Ir. YD. Krismiyanto, MT

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


F. Binarti, ST., Dipl. NDS. Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

FAKULTAS
TEKNIK

ABSTRAKSI

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar dan budaya. Selain terdapat banyak sekali lembaga pendidikan, hal tersebut juga terlihat dari maraknya aktivitas yang berhubungan dengan seni dan budaya seperti pameran-pameran karya seni dan pertunjukan kesenian yang banyak digelar di berbagai tempat seperti di kafe-kafe, tempat hiburan, panggung-panggung dan pekan kesenian di stadion olah raga, studio musik, berbagai ruang terbuka dan lain sebagainya. Berbagai pertunjukan musik telah membuat Kota Yogyakarta menjadi salah satu barometer musik di Indonesia, sehingga wajar apabila perkembangan minat terhadap musik di kota ini sangat pesat. Minat tersebut menimbulkan berkembangnya beragam jenis musik dengan komunitasnya sehingga turut mempengaruhi maraknya berbagai pementasan musik.

Sering kali pada suatu waktu apabila kita melintasi beberapa ruas jalan di Kota Yogyakarta, di salah satu jalan terlihat suatu pementasan musik dengan penggunaan panggung yang cuma alakadarnya dengan tanpa ditunjang oleh ruang yang memadai untuk menonton. Hal tersebut sebenarnya sangat tidak nyaman bagi pemain, penonton, ataupun pengguna jalan yang melintas. Apabila terjadi hujan maka tidak jarang kegiatan pementasan jadi terganggu oleh air yang merusak alat-alat elektronik. Trotoar dan bahkan badan jalan dengan ajaib disulap menjadi ruang untuk memarkir kendaraan, menonton, dan bahkan untuk berjualan baik rokok, minuman dan makanan ringan dan juga souvenir. Hal tersebut tentu saja ikut menggeser fungsi jalan yang dibangun untuk menunjang kegiatan transportasi sehingga mengakibatkan terganggunya kegiatan transportasi. Berbagai kejadian di atas menunjukkan kebutuhan warga Yogyakarta akan ruang khusus yang memang di disain untuk kegiatan pertunjukan musik. Oleh karena itu maka pengadaan fasilitas yang dapat menunjang perkembangan seni dan budaya seperti sebuah gedung pertunjukan musik dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan dengar dan visual untuk mewadahi berbagai jenis pementasan musik menjadi penting keberadaannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan dalam Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam menyelesaikan penulisan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari banyak pihak, sehingga ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Ir. YD. Krismiyanto, MT, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, atas bimbingan, penjelasan dan arahan yang telah diberikan.
2. Ibu Christina E. Mediatika, Ph.D. yang telah meluangkan waktu untuk menempera saya, maturnuwun sanget ya bu..
3. Suyatno's Family, the best family in the world, atas dukungan dan suport.
4. Mas Yoyok dan mas Taek, atas diskusi dan curhatnya, nuwun cah..:)
5. Mas Sixtus yang sering saya repotkan di studio, DT forever dab..
6. Temen-temen seperjuangan, serta pihak yang belum disebutkan, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

Penulis menantikan kritik dan saran demi penyempurnaan penulisan berikutnya. Semoga karya penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGABSAHAN DOKUMEN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGABSAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGABSAHAN GAMBAR DAN LAPORAN DESAIN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	
1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	2
1.2. Rumusan Permasalahan	8
1.3. Tujuan dan Sasaran	
1.3.1. Tujuan	8
1.3.2. Sasaran	8
1.4. Lingkup Pembahasan	
1.4.1. Materi Studi	9
1.4.2. Pendekatan Studi	9
1.5. Metode Pembahasan	
1.5.1. Data Reverensi	9
1.5.2. Analisis	9
1.6. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II PERTUNJUKAN MUSIK	
2.1. Seni	
2.1.1. Pengertian Seni	12
2.1.2. Jenis Seni Pertunjukan	12
2.2. Seni Musik	

2.2.1. Pengertian Musik	14
2.2.2. Jenis Seni Musik	16
2.2.3. Beberapa Jenis Aliran Musik	16
2.3. Seni Pertunjukan	19
2.4. Seni Pertunjukan Musik.....	20
2.5. Tempat Pertunjukan Musik	20
2.6. Pelaku Pertunjukan Musik	20

BAB III GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI YOGYAKARTA

3.1. Gedung Pertunjukan	
3.1.1. Pengertian Gedung Pertunjukan	22
3.1.2. Pemakai Gedung Pertunjukan Musik	22
3.1.3. Kebutuhan Ruang Gedung Pertunjukan Musik	23
3.2. Bentuk Ruang Dalam Gedung Pertunjukan Musik	
3.2.1. Bentuk Lantai	25
3.2.2. Bentuk Langit-Langit	27
3.2.3. Panggung	29
3.3. Pengaturan Tempat Duduk Penonton	
3.3.1. Fokus	34
3.3.2. Tempat Duduk Penonton	35
3.4. Garis Pandang Penonton	38
3.5. Akustik Bangunan	38
3.6. Sistem Tata Suara Bangunan	42
3.7. Eksterior Bangunan	43
3.8. Keberadaan Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta	43
3.9. Kriteria Pemilihan Lokasi Gedung Pertunjukan Musik di Yogyakarta.....	47
3.10. Beberapa Contoh Gedung Pertunjukan Musik di Dunia	48

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK

4.1. Analisis <i>Metamorphspace</i> Gedung Pertunjukan Musik	
4.1.1. Analisis Karakter Jenis Musik dan Tuntutan Bentuk Ruang	52
4.1.2. Analisis <i>Metamorphspace</i> Pada Ruang Pertunjukan	53
4.2. Kebutuhan Ruang dan Program Ruang	
4.2.1. Kebutuhan Ruang Pertunjukan	57

4.2.2. Perhitungan Besaran Ruang	60
4.2.3. Organisasi Ruang	72
4.3. Analisis Lokasi dan Site	
4.3.1. Pemilihan Lokasi	73
4.3.2. Pertimbangan Pemilihan Tapak	75
4.3.3. Tapak Terpilih	77
4.3.4. Analisis Site	79
4.4. Analisis Sistem Akustik	
4.4.1. Sistem Akustik Ruang Pertunjukan	84
4.4.2. Sistem Penguat Bunyi	91
4.5. Analisis Visual Penonton	
4.5.1. Visual Penonton	93
4.5.2. Sistem Pencahayaan	95
4.6. Analisis Penghawaan	96
4.7. Analisis Teknologi Bangunan yang Menunjang <i>Metamorfspace</i> Pada Ruang Pertunjukan	
4.7.1. Panggung	97
4.7.2. Ruang Penonton	101
4.7.3. Akustik	102
4.8. Analisis Konsep Tampilan Bangunan	112

BAB V KONSEP PERANCANGAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK

5.1. Konsep Gedung Pertunjukan Musik	
5.1.1. <i>Metamorfspace</i> Pada Ruang Pertunjukan Musik	116
5.1.2. Sistem Akustik	117
5.1.3. Visual Penonton	118
5.1.4. Sistem Penghawaan	118
5.2. Konsep Tampilan Bangunan	119
5.3. Konsep Perencanaan Tapak	120
5.4. Konsep Pendukung Gedung Pertunjukan Musik	
5.4.1. Konsep Pencahayaan	121
5.4.2. Konsep Sistem Komunikasi	123
5.4.3. Konsep Sirkulasi	123
5.4.4. Konsep Struktur Bangunan	124
5.4.5. Konsep Fire Protection	127

5.4.6. Konsep Sistem Sanitasi dan Pemipaan	128
5.4.7. Konsep Sistem Penangkal Petir	128
5.4.8. Konsep Sistem Instalasi Listrik	128

DAFTAR PUSTAKA	130
-----------------------------	------------



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1. Formasi orkes simphoni	18
GAMBAR 3.1. Bentuk denah lantai persegi empat dalam gedung pertunjukan .	25
GAMBAR 3.2. Bentuk denah lantai melengkung dalam gedung pertunjukan	25
GAMBAR 3.3. Bentuk denah lantai tapal kuda dalam gedung pertunjukan	26
GAMBAR 3.4. Bentuk denah lantai kipas dalam gedung pertunjukan	26
GAMBAR 3.5. Bentuk denah lantai tidak teratur dalam gedung pertunjukan	27
GAMBAR 3.6. Potongan ruang dalam gedung pertunjukan	27
GAMBAR 3.7. Potongan ruang dalam gedung pertunjukan	28
GAMBAR 3.8. Potongan ruang dalam gedung pertunjukan	28
GAMBAR 3.9. Potongan langit-langit ruang dalam gedung pertunjukan	29
GAMBAR 3.10. Bentuk panggung gedung pertunjukan	30
GAMBAR 3.11. Bentuk panggung gedung pertunjukan	30
GAMBAR 3.12. Bentuk panggung gedung pertunjukan	31
GAMBAR 3.13. Bentuk panggung gedung pertunjukan	31
GAMBAR 3.14. Peruangan panggung	32
GAMBAR 3.15. Perubahan vertikal lantai panggung	33
GAMBAR 3.16. Jenis-jenis fokus pada gedung pertunjukan	34
GAMBAR 3.17. Tempat duduk penonton pada gedung pertunjukan	36
GAMBAR 3.18. Tempat duduk penonton pada gedung pertunjukan	36
GAMBAR 3.19. Tempat duduk penonton pada gedung pertunjukan	36
GAMBAR 3.20. Tempat duduk penonton pada gedung pertunjukan	37
GAMBAR 3.21. Standar garis pandang manusia pada gedung pertunjukan	38
GAMBAR 3.22. Pengukuran tingkat suara ruang utama pada auditorium gedung pertunjukan	39
GAMBAR 3.23. Langit-langit yang miring dapat memantulkan suara dari ruang panggung hingga ke bagian belakang auditorium	40
GAMBAR 3.24. Langit-langit lengkung menghasilkan pemantulan yang seragam pada auditorium	41
GAMBAR 3.25. Analisa akustik dan penggunaan bahan pada gedung pertunjukan	41
GAMBAR 3.26. Analisa akustik dan penggunaan bahan pada gedung	

pertunjukan	42
GAMBAR 3.27. Sistem distribusi suara	43
GAMBAR 3.28. Peta sebaran fasilitas seni budaya di Yogyakarta	44
GAMBAR 4.1. Bentuk panggung proscenium dan thrust stage	54
GAMBAR 4.2. Perspektif bagian depan panggung proscenium	54
GAMBAR 4.3. Bentuk ruang pertunjukan	55
GAMBAR 4.4. <i>Metamorfspace</i> bentuk panggung	56
GAMBAR 4.5. Lantai gedung pertunjukan Musik	56
GAMBAR 4.6. Penerapan bentuk panggung dan lantai pada gedung pertunjukan musik	57
GAMBAR 4.7. Organisasi Ruang	73
GAMBAR 4.8. Peta administrasi Kabupaten Dati II Sleman	75
GAMBAR 4.9. Tapak terpilih di wilayah ring road utara	77
GAMBAR 4.10. SITE/ tapak	80
GAMBAR 4.11. Eksisting tapak	81
GAMBAR 4.12. View	82
GAMBAR 4.13. Vegetasi	83
GAMBAR 4.14. Noise / kebisingan	83
GAMBAR 4.15. Matahari	84
GAMBAR 4.16. Jalur sirkulasi	84
GAMBAR 4.17. Standar waktu dengung berbagai ruang	85
GAMBAR 4.18. Cacat akustik dalam auditorium	86
GAMBAR 4.19. Penyelesaian cacat akustik	86
GAMBAR 4.20. Bidang pantul	87
GAMBAR 4.21. Bidang difusi	87
GAMBAR 4.23. Difraksi dan serap	88
GAMBAR 4.24. Balkon melayang	89
GAMBAR 4.25. Balkon biasa	89
GAMBAR 4.26. Sistem akustik dinding ruang pertunjukan	91
GAMBAR 4.27. Sistem penguat bunyi dan perletakan penguat bunyi	93
GAMBAR 4.28. Analisis tempat duduk penonton	94
GAMBAR 4.29. Analisis sudut penempatan tempat duduk	95
GAMBAR 4.30. Posisi dan jenis lampu	96
GAMBAR 4.31. Alur pengkondisian udara dalam ruang	97

GAMBAR 4.32. Bentuk dasar panggung dengan sistem lift modular	98
GAMBAR 4.33. Pergerakan metamorfosa panggung dengan sistem lift modular	99
GAMBAR 4.34. Metamorfosa panggung terhadap prilaku pementasan musik tenang/tidak atraktif dan drama musikal	100
GAMBAR 4.35. Metamorfosa panggung terhadap prilaku pementasan musik semi atraktif dan musik atraktif	101
GAMBAR 4.36. <i>Metamorphspace</i> pada ruang penonton terhadap prilaku pementasan musik tenang/tidak atraktif dan drama musikal ..	102
GAMBAR 4.37. Metamorfosa ruang penonton terhadap prilaku pementasan musik semi atraktif dan musik atraktif	102
GAMBAR 4.38. Layout ruang pertunjukan musik	103
GAMBAR 4.39. Potongan ruang pertunjukan musik	103
GAMBAR 4.40. Plafond gypsum board	108
GAMBAR 4.41. Polyurethane foam insulation	109
GAMBAR 4.42. Acoustical board	109
GAMBAR 4.43. Shedded wood fiberboard	109
GAMBAR 4.44. Dinding akustik samping ruang penonton	110
GAMBAR 4.45. Dinding akustik belakang ruang penonton	111
GAMBAR 4.46. Langit-langit akustik	111
GAMBAR 4.47. Hirarki massa	113
GAMBAR 4.48. Datum	114
GAMBAR 4.49. Irama	114
GAMBAR 4.50. Transformasi bentuk	115
GAMBAR 5.1. Perubahan bentuk panggung proscenium menjadi trust	116
GAMBAR 5.2. Perubahan bentuk lantai tribun penonton menjadi lantai festival dan sistem hidrolik	117
GAMBAR 5.3. Sistem akustik pada dinding	117
GAMBAR 5.4. Potongan ruang pertunjukan musik dan garis visual penonton	118
GAMBAR 5.5. Alur pengkondisian udara dalam ruang	119
GAMBAR 5.6. Organisasi ruang ke dalam bentuk	120
GAMBAR 5.7. Organisasi ruang dan tapak	121
GAMBAR 5.8. Pencahayaan pada gedung pertunjukan	122

GAMBAR 5.9. Pencahayaan inbow dan outbow pada ruang penonton, serta pencahayaan pada panggung yang menggunakan sistem kontrol 123

GAMBAR 5.10. Struktur bangunan 124

GAMBAR 5.11. Struktur bangunan gedung pertunjukan 126



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1.1. Proyeksi penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta menurut jenis kelamin dan umur	1
TABEL 1.2. Analisa dan pengamatan gedung pertunjukan di Yogyakarta	4
TABEL 1.3. Kondisi ideal gedung pertunjukan musik	5
TABEL 1.4. Jumlah pemain dan karakteristik pemain dari berbagai jenis pertunjukan musik	6
TABEL 1.5. Jumlah penonton dan karakteristik penonton dari berbagai jenis pertunjukan musik	7
TABEL 3.1. Jenis sistem pergerakan vertikal	32
TABEL 3.2. Pengaturan tempat duduk dalam gedung pertunjukan musik	37
TABEL 3.3. Sistem perletakan loudspeaker / pengeras suara	42
TABEL 3.4. Analisis gedung pertunjukan di dunia	49
TABEL 4.1. Penggolongan kondisi pementasan menurut jenis musik	52
TABEL 4.2. Penggunaan panggung pada pementasan musik	53
TABEL 4.3. Aktivitas pementasan dan jenis ruang	57
TABEL 4.4. Aktivitas pengelolaan dan jenis ruang	58
TABEL 4.5. Data pertunjukan orkes simponi	60
TABEL 4.6. Jenis ruang dan luasannya	71
TABEL 5.1. Jenis-jenis lampu dan pemakaian daya listrik	122
TABEL 5.2. Struktur utama bangunan	125
TABEL 5.3. Struktur atap bangunan	125
TABEL 5.4. Struktur statis, dinamis, dan jenis bahannya	125